



**HUBUNGAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN *DRIBBLING*
SEPAKBOLA PADA TIM SMPN 1 LOGAS TANAH DARAT
KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT**

JURNAL

Oleh

**IRAWADI
1405166639**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU
2016**

**AGILITY CORELATION WITH SOCCER DRIBBLING
ABILITY ON TEAM OF SMPN 1 LOGAS TANAH DARAT
KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT**

Irawadi¹, Drs. Ramadi., S.Pd., M.Kes AIFO², Ardiah Juita., S.Pd, M.Pd³
irawadiama@gmail.com¹, mr.ramadi59@gmail.com², ardiah_juita@yahoo.com³

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

ABSTRACT, The problem in this research is dribbling soccer ability player on Team SMPN 1 Logas Tanah Darat District of Logas Tanah Darat has not been so good. This is presumably because of the agility. So, the purpose of this study to determine the corelational agility with soccer dribbling abilty on Team SMPN 1 Logas Tanah Darat District of Logas Tanah Darat. This study is a correlational study by comparing the measurement results of two different variables, in this study a sample of the entire football player Team SMPN 1 Logas Tanah Darat with a total of 18 people. Based on analysed of data that large correlation value agility with dribling soccer ability team SMPN 1 Logas Tanah Darat District of Logas Tanah Darat is r count of 0597 In the table of values (Product Moment) (5%) of = 0468, or 0597 > 0468 this means r count > r table, means Ho rejected means that the hypothesis is accepted linear regression model. Further testing the hypothesis by using the formula t test Significance. From the calculation results are known $t = 2,974$ while t_{tabel} with $dk = n - 2 = 18 - 2 = 16$ at 95% confidence level is 1.746. Criteria for hypothesis testing Ho accepted if thitung smaller than t_{tabel} , but the result of the calculation shows that (thitung > t_{tabel}) or $2,974 > 1,746$., And is therefore null hypothesis (Ho) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) that "there is corelation agility with dribling soccer ability on team football at SMPN 1 Logas Tanah Darat District of Logas Tanah Darat. "accepted

Keywords : Agility, Dribbling, Soccer

**HUBUNGAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN
DRIBBLING SEPAKBOLA PADA TIM
SMPN 1 LOGAS TANAH DARAT
KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT**

Irawadi¹, Drs. Ramadi., S.Pd., M.Kes AIFO², Ardiah Juita., S.Pd, M.Pd³
irawadiama@gmail.com¹, mr.ramadi59@gmail.com², ardiah_juita@yahoo.com³

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

ABSTRAK, Masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan *dribbling* pemain sepakbola pada Tim SMPN 1 Logas Tanah Darat Kecamatan Logas Tanah Darat belum begitu baik. Hal ini diduga karena faktor kelincahan. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kelincahan dengan kemampuan *dribbling* sepakbola pada Tim SMPN 1 Logas Tanah Darat Kecamatan Logas Tanah Darat. Penelitian ini adalah merupakan penelitian korelasional dengan membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda, dalam penelitian ini sampel dari seluruh pemain sepakbola yang tergabung dalam Tim SMPN 1 Logas Tanah Darat dengan jumlah sebanyak 18 orang. Dari hasil analisis data bahwa besar nilai korelasi kelincahan dengan kemampuan *dribbling* sepakbola pada Tim SMPN 1 Logas Tanah Darat Kecamatan Logas Tanah Darat adalah r hitung sebesar 0.597 Pada tabel nilai (*Product Moment*) (5%) sebesar $r_{tabel} = 0.468$, atau $0.597 > 0.468$ hal ini berarti r hitung $>$ r tabel, artinya H_0 ditolak berarti hipotesis model regresi linear diterima. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Signifikansi Uji t . Dari hasil perhitungan diketahui $t_{hitung} = 2.974$ sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 18 - 2 = 16$ pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,746. Kriteria pengujian hipotesis H_0 diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , namun hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa ($t_{hitung} >$ t_{tabel}) atau $2.974 >$ 1.746., dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu “ terdapat hubungan kelincahan dengan kemampuan *dribbling* sepakbola pada Tim SMPN 1 Logas Tanah Darat Kecamatan Logas Tanah Darat.” Diterima.

Kata kunci: *Kelincahan, Dribbling, Sepakbola*

PENDAHULUAN

Hakekat olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri atau dengan orang lain atau konfrontasi dengan unsur-unsur alam. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Pada olahraga kelompok mendorong manusia saling bertanding dalam suasana kegembiraan dan kejujuran. Olahraga memberi kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri. Olahraga juga dapat dijadikan alat pemersatu.

Selain itu olahraga juga dapat membuat tubuh seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani yang akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh para olahragawan.

Adapun usaha yang telah dilakukan pemerintah dalam usaha memasyarakatkan olahraga dan meningkatkan prestasi olahraga diantaranya melaksanakan olahraga di sekolah-sekolah atau di masyarakat dengan mengadakan pertandingan dan perlombaan antar sekolah atau penyelenggaraannya dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat.

Di Indonesia cabang olahraga yang cukup populer dan terkenal adalah sepakbola. Cabang sepakbola diminati dan digemari oleh semua lapisan masyarakat mulai dari pelosok-pelosok desa sampai dengan kota-kota besar. Bahkan, pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi cabang olahraga sepakbola menjadi salah satu kegiatan Tim di sekolah tersebut.

Walaupun demikian di Indonesia sendiri, cabang sepakbola belum menunjukkan prestasi yang membanggakan untuk ikut andil dalam pertandingan di tingkat internasional. Hal ini disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi untuk kesempurnaan dan perlu ada pembenahan serta peningkatan dibidang keolahragaan terutama di bidang sepakbola.

Dengan memberikan dukungan ilmiah/penerapan metode ilmiah pada pembinaan prestasi olahraga, bangsa Indonesia dapat mengejar kekurangan dan ketertinggalan serta dapat merebut prestasi di kawasan Asia, bahkan dapat sejajar dengan cabang olahraga bulu tangkis. Faktor pembinaan merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai prestasi yang gemilang. Engkos Kosasih berpendapat, bahwa dalam pembinaan olahraga ada beberapa faktor yang harus mendapat perhatian, yaitu :

1. Tingkat kesegaran jasmani yang diperlukan untuk setiap cabang olahraga.
2. Kecepatan (teknik) dan taktik

3. Masalah lingkungan dalam arti yang luas
4. Keberuntungan. (Engkos Kosasih, 1985:26)

Dari pendapat Engkos Kosasih di atas, terdapat ulasan mengenai faktor jasmani sebagai salah satu faktor penunjang dalam mencapai prestasi olahraga. Komponen-komponen jasmani meliputi :

1. Ketahanan (*endurance*)
2. Kekuatan (*strength*)
3. Kelincahan (*egality*)
4. Tenaga (*power*)
5. Keseimbangan (*balance*)
6. Kecepatan (*speed*)
7. Kelenturan (*flexibility*) (Engkos Kosasih, 1985:27)

Dalam peningkatan kecakapan permainan sepakbola, kecepatan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Kecepatan dasar harus benar-benar dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan.

Kecakapan yang penulis maksud disini adalah kelincahan siswa dalam melakukan *dribble* bola. Penulis berasumsi bahwa kelincahan akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam menggiring bola. Untuk menguasai lapangan permainan teknik *dribble* yang baik sangat dibutuhkan. Untuk menguasai teknik menggiring bola yang baik, dibutuhkan kecepatan yang baik, penguasaan bola saat menggiring bola dan semua itu merupakan bagian dari koordinasi gerak tubuh saat menggiring bola. Bila berhadapan langsung dengan lawan, koordinasi gerak tubuh untuk melakukan gerakan tipuan sangat dibutuhkan agar dapat melewati lawan tanpa harus kehilangan bola yang digiring.

Harsono (1988 : 172) berpendapat kelincahan merupakan kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya. Kelincahan biasanya dapat dilihat dari kemampuan bergerak dengan cepat, mengubah arah dan posisi, menghindari benturan antara pemain dan kemampuan berkelit dari pemain di lapangan. Kemampuan bergerak mengubah arah dan posisi tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi dalam waktu yang relatif singkat dan cepat.

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan pada Tim SMPN 01 Logas Tanah Darat Kecamatan Tanah Darat yaitu mengenai kemampuan siswa dalam melakukan *dribble* bola, masih belum dikategorikan baik karena pada saat latihan maupun bertanding diperhatikan bola mudah direbut oleh lawan dan jarang menembus pertahanan lawan untuk berusaha mencetak gol, hal ini mengakibatkan seringnya mengalami kekalahan. Sesuai dengan pendapat Engkos Kosasih (1985:27) elemen kondisi fisik yang berkaitan dengan olahraga yaitu

Ketahanan (*endurance*), kekuatan (*strength*), kelincahan (*agility*), tenaga (*power*), keseimbangan (*balance*), kecepatan (*speed*), kelenturan (*flexibility*). Namun peneliti hanya fokus pada salah satu factor dan ingin dijadikan penelitian dengan judul “Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan *Dribbling* Sepakbola pada Tim SMPN 01 Logas Tanah Darat Kecamatan Tanah Darat”.

Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh atau bagian-bagiannya secara cepat dan tepat. Lebih lanjut Sajoto (1995:9) mengatakan kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah posisi di area tertentu, seseorang yang mampu mengubah satu posisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan koordinasi yang baik, berarti kelincahannya cukup baik.

Lebih lanjut Sajoto (1995:12) menyatakan bahwa untuk mengukur kelincahan seseorang dalam mengubah arah dalam bentuk tes sederhana adalah dengan *Shuttle-Run*, sedang yang lebih kompleks adalah *Dodging-Run*. Dengan melakukan tes tersebut barulah kemudian dapat diketahui status seseorang pada waktu itu apakah dalam keadaan baik, sedang atau kurang, baik secara keseluruhan maupun menurut setiap komponen masing-masing.

Harsono (1988 : 172) berpendapat kelincahan merupakan kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya.

Dari pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kelincahan merupakan keterampilan bergerak berubah arah dan posisi tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi dalam waktu yang relatif singkat dan cepat. Kelincahan sangat dibutuhkan oleh seseorang dalam segenap kegiatan olahraga baik saat latihan maupun waktu pertandingan guna mencapai prestasi secara maksimal.

Kelincahan sering dapat kita amati dalam situasi permainan sepakbola, misalnya seorang pemain yang tergelincir dan jatuh di lapangan, namun masih dapat menguasai bola dan mengoperkan bola tersebut dengan tepat kepada temannya. Dan sebaliknya, seorang pemain yang kurang lincah mengalami situasi yang sama tidak saja tidak mampu menguasai bola, namun kemungkinan justru mengalami cedera karena jatuh.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk mengubah arah atau posisi tubuh secara cepat dan efektif di arena tertentu tanpa kehilangan keseimbangan. Seseorang dapat meningkatkan kelincahan dengan meningkatkan kekuatan otot-ototnya. Kelincahan yang dilakukan oleh atlet atau pemain sepakbola saat berlatih maupun bertanding tergantung pula oleh kemampuan mengkoordinasikan system gerak tubuh dengan respon terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi. Kelincahan ditentukan oleh faktor kecepatan bereaksi, kemampuan untuk menguasai situasi dan mampu mengendalikan gerakan secara tiba-tiba.

Dribbling bola merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola. Karena dengan kemampuan ini seorang pemain dapat mendekati jarak sasaran, melewati lawan dan menghambat pemain. Teknik membawa atau menggiring bola (*dribbling*) terdiri dari : 1) Menggiring bola dengan kaki muka penuh, 2) menggiring bola dengan kaki bagian dalam dari kura-kura kaki, dan 3) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam atau bagian luar.

Asmar Jaya (2008:66) mengemukakan menggiring bola adalah menendang bola terputus putus atau pelan-pelan. Menggiring bola bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Sedangkan Mukholid (2007:8) mengemukakan bahwa Menggiring bola adalah menendang (menyentuh, mendorong) bola secara perlahan sambil berjalan atau berlari. Adapun tujuan Menggiring bola antara lain, membawa bola ke arah gawang lawan, melewati lawan dalam memperlambat atau mengatur irama permainan.

Soekatamsi (1995:277) mengemukakan bahwa “Menggiring bola berguna untuk melewati lawan, untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman yang tepat, dan untuk menahan bola untuk tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman”.

Lebih lanjut Soekatamsi (1995:275) teknik menggiring bola diartikan dengan gerakan lari menggunakan bagian kaki untuk mendorong bola agar bergulir terus di atas tanah. Adapun teknik Menggiring bola terdiri dari Menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian dalam, Menggiring bola dengan kaki penuh, dan Menggiring bola dengan kaki bagian luar.

Dari teori yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa *dribble* merupakan salah satu teknik dasar sepakbola yang digunakan untuk membawa bola ke arah gawang lawan, melewati lawan dalam memperlambat atau mengatur irama permainan. Teknik Menggiring bola dapat dilakukan dengan menggunakan kura-kura kaki bagian luar, bagian dalam dan kura-kura kaki penuh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah merupakan penelitian korelasional dengan membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini (Arikunto, 2006:273). Sebagai variabel bebas (X) adalah kelincahan sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemampuan *dribbling* bola. Penelitian ini bertempat di SMPN 01 Logas Tanah Darat Kecamatan Tanah Darat. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2016. Sampel dalam penelitian ini adalah Tim sepakbola SMPN 01 Logas Tanah Darat Kecamatan Tanah Darat yang berjumlah 18 orang (total sampling). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil tes zig-zag run dan tes keterampilan menggiring bola.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas data diketahui bahwa data kelincahan = L_{Max} 0,089 dan data kemampuan *Dribbling* sepakbola = L_{Max} 0,089 dengan L_{tabel} untuk keduanya adalah = 0,200. Berdasarkan hal tersebut maka diketahui bahwa $L_{\text{max}} < L_{\text{tabel}}$ dengan demikian maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

1. Kelincahan Pada Tim Sepakbola Siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat

Setelah melakukan pengukuran Kelincahan Pada Tim Sepakbola Siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat didapatkan distribusi nilai T score frekuensinya sebanyak 5 kelas interval dengan panjang kelas intervalnya adalah 7.8. Pada kelas pertama dengan rentang 29.45-37.64 ada 2 orang dengan presentase 11%, pada kelas kedua dengan rentang 38.64-46.84 ada 4 orang atau pada pesentase 22%, pada kelas ketiga dengan rentang 47.84-56.04 ada 7 orang atau pada pesentase 39%, pada kelas keempat dengan rentang 57.04-65.24 ada 4 orang atau presentase 22%. pada kelas kelima dengan rentang 66.24-74.44 ada 1 orang atau presentase 6% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kelincahan Pada Tim Sepakbola Siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat

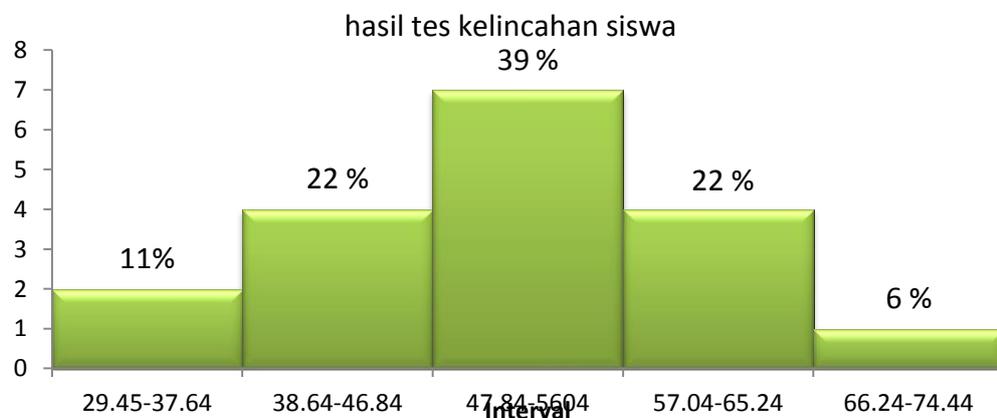
| No | Interval | Frekuensi | Frekuensi Relatif |
|---------------|---------------|-----------|-------------------|
| 1 | 29.45 - 37.64 | 2 | 11% |
| 2 | 38.64 - 46.84 | 4 | 22% |
| 3 | 47.84 - 56.04 | 7 | 39% |
| 4 | 57.04 - 65.24 | 4 | 22% |
| 5 | 66.24 - 74.44 | 1 | 6% |
| Jumlah | | 18 | 100% |

Kemudian dari data pengukuran Kelincahan Pada Tim Sepakbola Siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat bahwa nilai T score yang tertinggi adalah 71.71, nilai terendah adalah 29.45, nilai mean (rata-rata) adalah 50.0, nilai median (nilai tengah) adalah 50 dan nilai modus (nilai yang sering muncul) adalah 47.50, serta nilai Standar Deviasinya (SD) adalah 10.

Tabel 2. Data T Score Kelincahan Pada Tim Sepakbola Siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat

| | |
|---------------|--------------|
| Mean | 50.0 |
| Median | 50 |
| Modus | 47.50 |
| stdev | 10.00 |
| max | 71.71 |
| min | 29.45 |

Data yang tertuang pada tabel 3 di atas juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut ini.



Gambar 1. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Kelincahan Pada Tim Sepakbola Siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat

2. Kemampuan *Dribbling* Sepakbola Pada Tim Sepakbola Siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat

Setelah melakukan pengukuran Kemampuan *Dribbling* Sepakbola Pada Tim Sepakbola Siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat didapatkan distribusi frekuensinya T score sebanyak 5 kelas interval dengan panjang kelas intervalnya adalah 7. Pada kelas pertama dengan rentang 34.43-41.26 ada 4 orang atau dengan presentase 22 %, pada kelas kedua dengan rentang 42.26-49.09 ada 4 orang atau dengan presentase 22% , pada kelas ketiga dengan rentang 50.09-56.92 ada 6 orang atau dengan presentase 33%, pada kelas keempat dengan rentang 57.92-64.75 ada 2 orang atau dengan presentase 11%. pada kelas kelima dengan rentang 65.75-72.58 ada 2 orang atau dengan presentase 11%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi T Score Kemampuan *Dribbling* Sepakbola Pada Tim Sepakbola Siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat

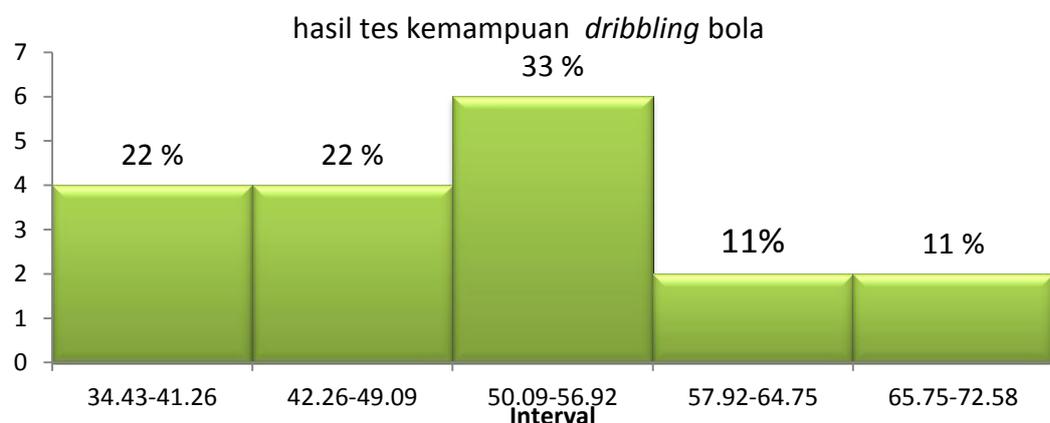
| No | Interval | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif |
|---------------|---------------|-------------------|-------------------|
| 1 | 34.43 - 41.26 | 4 | 22% |
| 2 | 42.26 - 49.09 | 4 | 22% |
| 3 | 50.09 - 56.92 | 6 | 33% |
| 4 | 57.92 - 64.75 | 2 | 11% |
| 5 | 65.75 - 72.58 | 2 | 11% |
| Jumlah | | 18 | 100% |

Kemudian dari data pengukuran Kemampuan *Dribbling* Sepakbola Pada Tim Sepakbola Siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat bahwa nilai T score yang tertinggi adalah 69.64, nilai terendah adalah 34.43, nilai mean (rata-rata) adalah 50.0, nilai median (nilai tengah) adalah 50 serta nilai Standar Deviasinya (SD) adalah 10.00.

Tabel 4. Data T Score Kemampuan *Dribbling* Sepakbola Pada Tim Sepakbola Siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat

| | |
|---------------|--------------|
| Mean | 50.0 |
| Median | 50 |
| stdev | 10.00 |
| max | 69.64 |
| min | 34.43 |

Data yang tertuang pada tabel 4 di atas juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut ini.



Gambar 2. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Kemampuan *Dribbling* Sepakbola Pada Tim Sepakbola Siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat

B. Analisis Data

Pada penelitian ini, data hasil penelitian yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Yang menjadi variabel X adalah Kelincahan dan yang menjadi variabel Y adalah Kemampuan *Dribbling* Sepakbola. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi Y atas X adalah $Y = 20.17 + 0.60 X$. Persamaan tersebut memberi arti bahwa kenaikan variabel X sebesar 0.60 diikuti pula oleh variabel Y sebesar 20.17. Dengan kata lain X memiliki hubungan yang berarti dengan Y. Untuk uji linearitas regresi dengan analisis varians diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8.84 Pada tabel distribusi F ternyata $F(5\%) = 4.49$, atau $8.84 > 4.49$ hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya H_0 ditolak berarti hipotesis model regresi linear diterima.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa besar nilai korelasi kelincahan dengan kemampuan *Dribbling* sepakbola pada Tim Sepakbola siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat adalah 0.597 atau nilai r_{hitung} sebesar 0.597 Pada tabel nilai (*Product Moment*) (5%) sebesar $r_{tabel} = 0.468$, atau $0.597 > 0.468$ hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya H_0 ditolak berarti hipotesis model regresi linear diterima.

Setelah angka korelasi didapat, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Signifikansi Uji t. Dari hasil perhitungan diketahui $t_{hitung} = 2.974$ sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 18 - 2 = 16$ pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,746. Kriteria pengujian hipotesis H_0 diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , namun hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau $2.974 > 1.746$., dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu “ terdapat hubungan kelincahan dengan kemampuan *Dribbling* sepakbola pada Tim Sepakbola siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat.” diterima.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan Kelincahan Dengan Kemampuan *Dribbling* Sepakbola pada Tim Sepakbola siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat Hal ini ditunjukkan dari hasil diuji keberartiannya menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} 2.974 yang lebih besar dari nilai probabilitas $\alpha = 0.05$, sebesar 1.746 yang berarti signifikan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kelincahan Dengan Kemampuan *Dribbling* Sepakbola pada Tim Sepakbola siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat. Semakin baik kelincahan seseorang, maka semakin baik pula hasil Kemampuan *Dribbling* Sepakbola yang dihasilkan . kelincahan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi gerak reflek yang merupakan kecepatan dalam bereaksi dalam melakukan tindakan atau gerakan. Dalam permainan olahraga sepakbola perlunya kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola yang baik



SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Pada Siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi atau nilai $r_{hitung} = 0.597 > r_{tabel} = 0.468$. dan hasil tingkat signifikan dari hasil perhitungan diketahui $t_{hitung} = 2.974$ sedangkan t_{tabel} dengan $dk=n-2=18-2=16$ pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,746. Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa: Terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan *Dribbling* sepakbola pada Tim Sepakbola siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat.

Rekomendasi

Berorientasi pada hasil analisis dan simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka perlu memberikan beberapa saran kepada para pelatih dalam melatih driball dalam permainan sepakbola, sebagai berikut : Bagi para pelatih hendaknya diimbangi dengan peningkatan kondisi fisik dan kelincahan sehingga pemberian materi dapat berhasil guna dan berdaya guna. Dalam pemilihan atlet hendaknya pembina dan pelatih Tim Sepakbola siswa SMP Negeri 1 Logas Tanah Darat memperhatikan kelincahan dan keterampilan khususnya *dribbling* bola. agar pola pembinaan dan proses pelatihan lebih efektif. Bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan instrumen tes yang lebih tepat. Agar melakukan penelitian yang sejenis untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor lain yang termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsono.1988. *Coaching Dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Choaching.*. Jakarta: CV. Tambak Kusuma.
- Kosasih, Engkos.1993. *Olahraga Teknik dan Program Latihan.* Jakarta: Akapress.
- Sajoto. 1995. *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga.* Semarang: Dahara Prize.
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* PT Rineka Cipta : Jakarta.
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung Alfabeta.
- _____, 2008. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung;Alfa Beta.
- Soekatamsi. 1995. *Materi Pokok Permainan Besar I (sepakbola).* Jakarta. Universitas Terbuka.